

PERAN MAHASISWA KKN DALAM KEGIATAN MASYARAKAT BERBASIS SOSIAL DAN KEAGAMAAN SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Rici Gusti Harfa Rici¹, Indriani Nasution², Rahmayani Firtia³, Muhammad Zein⁴, Muhammad Rayhan Suari⁵, Syamsurizal⁶, Farida Ariani⁷

¹ Institut Agama Islam Sumbar, ricigustiharfarici@gmail.com

² Institut Agama Islam Sumbar, nstani.010601@gmail.com

³ Institut Agama Islam Sumbar, rahnmayeeni123@gmail.com

⁴ Institut Agama Islam Sumbar, zeinm015@gmail.com

⁵ Institut Agama Islam Sumbar, mrailhansuari357@gmail.com

⁶ Institut Agama Islam Sumbar, syamsurizal@iaisumbar.ac.id

⁷ Institut Agama Islam Sumbar, faridaariani148@gmail.com

ARTICLE INFO

KKN's students, Social gap, Social media, KKN program

ABSTRACT

The role of KKN students in social and religious-based community service activities is motivated by the integration that occurs in the fields of social and religious life. This can be seen from the identity crisis, the negative influence of social media, the lack of community participation in religious activities, and the pressure imposed on them in meeting social expectations. To overcome these things, West Sumatra LAI KKN Pariaman students took the initiative to help correct various irregularities that occurred through youth wirid and mini football. This activity aims to shape the character of the younger generation holistically, both spiritually and physically.

ABSTRAK

Peran mahasiswa KKN dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis sosial dan keagamaan dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan yang terjadi dari segi kehidupan sosial maupun keagamaan. Hal ini dapat terlihat dari adanya krisis identitas, pengaruh negatif dari media sosial, kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, serta tekanan yang di bebaskan dalam memenuhi ekspektasi sosial. Untuk mengatasi hal-hal tersebut, maka mahasiswa KKN IAI Sumbar Pariaman berinisiatif untuk membantu memperbaiki berbagai kesenjangan yang terjadi melalui wirid remaja dan mini soccer. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter generasi muda secara holistic, baik dari segi spiritual, maupun fisik.

Kata Kunci:

mahasiswa KKN, kesenjangan sosial, medsos, program kkn

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk dari penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Dharma Pengabdian kepada Masyarakat (Wahyuningrum, 2024). Tri Dharma merupakan pedoman bagi perguruan tinggi dalam Melaksanakan tugas dan fungsinya sehingga Tri Dharma berperan sebagai petunjuk jalan bagi perguruan tinggi agar senantiasa melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan kompeten serta dapat bermanfaat bagi bangsa dan Negara (Tanamir et al., 2020). Tri Dharma sendiri, terdiri atas tiga elemen Dharma, diantaranya adalah Dharma Pendidikan, Dharma Penelitian, dan Dharma Pengabdian Masyarakat (Chudzaifah et al., 2021).

Dalam mengaplikasikan dharma pengabdian kepada Masyarakat, mahasiswa KKN mengangkat program wirid remaja dan mini soccer pada Korong Sijangek. Hal bertujuan untuk meningkatkan nilai – nilai keagamaan dan nilai-nilai social dalam kehidupan Masyarakat setempat (Yanti & Syamsurizal, 2023). Nilai – nilai yang bersumber dari ajaran agama yang dianut dan menjadi pedoman bagi manusia dalam berperilaku, bertindak dan bertutur kata dalam kehidupan sehari-hari (Fandatiar et al., 2015). Melihat hal tersebut maka perlu diadakannya kegiatan – kegiatan yang dapat meningkatkan dan mendukung nilai – nilai keagamaan dan social masyarakat sehingga tercipta Masyarakat yang harmonis, damai dan Sejahtera (Movitaria et al., 2022).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ketiga Institut Agama Islam Sumbar dengan pendekatan lintas keilmuan dan lintas sektor merupakan perwujudan nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adanya kolaborasi antara mahasiswa, dosen dan Masyarakat diharapkan dapat menghasilkan program KKN yang inovatif, berkelanjutan, dan bermanfaat bagi banyak orang (Nadila et al., 2024).

Kuliah Kerja Nyata berarti mengaplikasikan bidang keilmuan yang telah diterima mahasiswa selama dibangku perkuliahan kepada Masyarakat setempat. Kegiatan KKN merupakan kegiatan dengan mengintegrasikan tri dharma perguruan tinggi dengan metode maupun pengalaman belajar secara langsung ditengah-tengah Masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis serta pengalaman belajar mahasiswa yaitu dalam bentuk aksi nyata melalui kegiatan KKN. Dimana kegiatan KKN ini merupakan matakuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi (Basri et al., 2022).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata memiliki banyak manfaat. Kegiatan KKN dapat membantu menjembatani kesenjangan yang terjadi pada Masyarakat serta dapat mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Bin-Tahir et al., 2021). Dengan demikian, anggapan bahwa perguruan tinggi hanya “Menara gading” dapat ditepis melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian Masyarakat di Lokasi KKN (Basri et al., 2022).

Kegiatan berbasis social dan keagamaan yang dilaksanakan Masyarakat KKN di Korong Sijangek Kabupaten Padang Pariaman merupakan program yang sangat bermanfaat bagi semua pihak. Kegiatan ini melibatkan semua elemen Masyarakat dan semua kalangan, baik orang tua maupun anak-anak muda. Selain itu, dengan adanya

kegiatan wirid remaja dan mini soccer, dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan nilai-nilai social dikalangan Masyarakat (Apriadi et al., 2022).

Secara keseluruhannya, kegiatan KKN Angkatan 3 tahun akademik 2023/2024 yang diadakan selama 40 hari, mulai pada tanggal 29 Juli 2024 hingga tanggal 5 September 2024 yang berlokasi di Korong Sijangek Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat (Bin-Tahir et al., 2021).

SOLUSI DAN TARGET

Kegiatan wirid remaja yang dulunya merupakan rutinitas bulanan bagi para pemuda dan pemudi di Korong Sijangek, tidak hanya sebagaiajang bersosialisasi, tetapi juga sebagai media interaksi dengan Masyarakat setempat dengan jumlah remaja yang hadir 50 pemuda/pemudi (Syaifullah et al., 2021). Namun, seiring dengna perkembangan zaman, minat generasi muda terhadap kegiatan ini mulai berkurang, bahkan ada yang cenderung meninggalkannya. Tradisi yan telah diwariskan secara terutun temurun ini menghadapi tantangan untuk tetap Lestari di Tengah pengaruh perubahan social dan budaya.

Sebagai akademisi, mahasiswa KKN berusaha untuk memberikan Solusi dalam melakukan perombakan agar kegiatan positif ini tetap terjadi dan relevan dengan kondisi saat ini. Salah satu inovasi yang kami lakukan adalah dengan memperluas kegaitan wirid remaja, tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi juga mengintegrasikan kegiatan olahraga, seperti “mini soccer, guna menarik minat lebih banyak pemuda (Nadila et al., 2024).

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Korong Sijangek, Nagari Sungai Durian, Kec. Patamuhan Padang Pariaman. Yang dilaksanakan selama 40 hari mulai tanggal 29 Juli 2024 sampai tanggal 5 September 2024. Sasaran utama dari program ini adalah para pemuda pemudi setempat, serta Masyarakat umum di Korong Sijangek, dengan tujuan untuk mempertahankan tradisi yang baik sekaligus menghadirkan kegiatan baru yang relevan dengan kebutuhan generasi muda (Movitaria et al., 2022).

BAHAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode pelaksanaan program kuliah kerja nyata di Korong Sijangek menggunakan metode Kerjasama, gotong royong dan membangun relasi jaringan kepada warga Masyarakat di Korong Sijangek yang disusun dan direncanakan oleh mahasiswa melalui program-program yang telah direncanakan. Secara keseluruhannya, kegiatan KKN

Angkatan 3 tahun akademik 2023/2024 yang diadakan selama 40 hari, mulai pada tanggal 29 Juli 2024 hingga tanggal 5 September 2024 yang berlokasi di Korong Sijangek.

Adapun posisi mahasiswa adalah sebagai motor penggerak yang aktif andil dalam kegiatan masyarakat dan Masyarakat bertindak sebagai praktisi dalam program kegiatan mahasiswa KKN dalam hal menjawab tantangan dan problematika kehidupan Masyarakat serta kesenjangan sosial dan keagamaan yang terjadi dilingkungan Masyarakat.

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKN dengan cara berinteraksi secara langsung serta melalui wawancara dengan Masyarakat setempat mengenai kondisi lingkungan dan kehidupan sosial serta keagamaan Masyarakat. Mengacu dari permasalahan yang dikemukakan oleh Masyarakat setempat menjadi tolak ukur bagi mahasiswa KKN untuk membuat program kerja menyangkut hal-hal yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kesenjangan serta permasalahan yang ditemukan dalam kehidupan sosial dan keagamaan.

Program kerja yang dimaksud mencakup pelaksanaan wirid remaja rutin serta Melaksanakan mini soccer serta kerja bakti di lingkungan kelurahan dan lomba-lomba yang dilakukan dalam rangka memeriahkan acara 17 Agustusan di Korong Sijangek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bertitik tolak dari data dan permasalahan yang ditemukan pada Masyarakat di Korong Sijangek, bahwasanya seiring dengan berkembangnya zaman dan canggihnya teknologi, hal ini mengakibatkan kurangnya minat masyarakat khususnya dalam hal keagamaan dan sosial maka untuk pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan melalui kegiatan keagamaan dan sosial di Korong Sijangek.

1. Wirid Remaja

Untuk merealisasikan peran mahasiswa IAI Sumbar Pariaman, kegiatan KKN mengangkat wirid remaja untuk dapat meningkatkan nilai-nilai keagamaan dikalangan Masyarakat khususnya pemuda – pemudi di Korong Sijangek. Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan wirid atau materi wirid di surau Korong Sijangek.



Gambar 1. Dokumentasi KKN Wirid Remaja



Gambar 2. Dokumentasi KKN Mini Soccer

Selama mengikuti kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN di Korong Sijangek, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman yang luar biasa. Mahasiswa mengetahui bagaimana berinteraksi dengan pemuda-pemudi dan Masyarakat sekitarnya sehingga program yang diangkat oleh mahasiswa sukses dilaksanakan. Semua tidak terlepas dari adanya dukungan berbagai pihak, baik itu Masyarakat, wali Korong, wali nagari dan dosen pembimbing lapangan.

Adapun factor pendukung dari kegiatan KKN di Korong Sijangek yaitu mendapatkan dukungan penuh dari wali nagari, wali Korong dan Masyarakat setempat sehingga program dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Sedangkan factor penghambat dalam kegiatan ini yaitu masih minimnya peralatan atau media yang mendukung untuk kegiatan wirid remaja dan kurang memadainya fasilitas olahraga.

Selain mengadakan wirid remaja, kegiatan keagamaan yang diangkat oleh mahasiswa KKN yaitu Yasinan. Kegiatan yasinan dilaksanakan secara rutin sekali seminggu. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan setelah sholat zuhur yang diikuti oleh seluruh jamaah laki-laki dan Perempuan. Tujuan utama yasinan adalah untuk membaca surat yasin secara Bersama-sama dan mendoakan keselamatan bagi diri sendiri, keluarga, dan Masyarakat. Serta mengirimkan doa bagi saudara atau keluarga yang telah meninggal dunia. Selain itu, kegiatan rutin yasinan juga bertujuan untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT serta memperkuat tali silaturahmi.



Gambar 3. Dokumentasi KKN Kegiatan Yasinan

Masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan rutin yasinan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah kehadiran Masyarakat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dapat dikatakan bahwasanya kegiatan yasinan dapat memberikan manfaat dan merupakan kegiatan yang dinanti-nantikan oleh jemaah di Korong Sijangek. Meskipun kegiatan ini mengalami kendala, akan tetapi hal ini tidak menghalangi semangat Jemaah untuk menghadiri kegiatan yasinan rutin ini.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Institut Agama Islam Sumbar Pariaman khususnya di Korong Sijangek Kabupaten Padang Pariaman. Kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana serta harapan Masyarakat setempat. Kegiatan yang diangkat berbasis social dan keagamaan disambut antusias dan hangat oleh Masyarakat setempat. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak, baik Masyarakat setempat maupun wali nagari dan wali Korong sijangek. Dalam proses pelaksanaan kegiatan KKN ini, tidak mengalami kendala yang begitu berarti baik dalam persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi dalam kegiatan KKN ini. Kegiatan wirid remaja dilaksanakan rutin setiap hari sehingga dalam meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan kekompakan serta kekeluargaan dikalangan Masyarakat, pemuda pemudi serta mahasiswa

KKN. Dalam pelaksanaan kegiatan mini soccer, dapat meningkatkan rasa solidaritas dan kebersamaan antara sesama Masyarakat setempat. Pemuda pemudi Bersatu, berbau Bersama dengan mahasiswa KKN dalam mensukseskan mini soccer sehingga hal ini memperkuat rasa kebersamaan dan kekeluargaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Hidayat, N., & Nizhamuddin, A. B. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30.
- Basri, H., Putra, P., Supratno, S., Irham, I., Rofieq, A., Rusham, R., Maysaroh Chairunnisa, N., & Amin Ash Shabah, M. (2022). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Era Covid-19 Periode Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam 45 Bekasi.
- Bin-Tahir, S. Z., Pd, S. S., Wahyuningsih, T., Pd, Y. S., Assagaf, S. S. F., & Hajar, I. (2021). *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*.
- Chudzaifah, I., Hikmah, A. N., & Pramudiani, A. (2021). Tridharma Perguruan Tinggi: Sinergitas Akademisi dan Masyarakat dalam Membangun Peradaban. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Dan Pendampingan Masyarakat*, 1(1), 79–93.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 6(1), 129–136.
- Movitaria, M. A., Saputra, E., & Delvia, M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Bagi Mahasiswa IAI Sumbar. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(3), 295–300.
- Nadila, A. D. N. D., Fitria, A., Septian, A., Syamsurizal, S., & Yanti, N. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kkn Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa-Siswi Sdn 04 Sungai Geringging Melalui Program Pojok Literasi. *Journal of Humanity Dedication*, 1(2), 77–89.
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Tanamir, M. D., Afriansih, N., Putri, R. E., Efendi, R., & Ferina, M. (2020). Pengenalan Karakteristik Gaya Belajar Siswa Korong Sijangek Kenagarian Sungai Durian

Kecamatan Patamuan Kabupaten Padang Pariaman. *Rangkang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 78–84.

Wahyuningrum, S. R. (2024). *Tridarma Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik)*. IAIN Madura Press.

Yanti, N., & Syamsurizal, S. (2023). Pembinaan Dan Pembekalan Di Hari Tua Dalam Edukasi Manajemen Waktu Dan Manajemen Keuangan Keluarga. *Journal of Humanity Dedication*, 1(1), 17–29.